



## PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Dian Prasinta ✉

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima September 2012  
Disetujui Oktober 2012  
Dipublikasikan November  
2012

*Keywords:*  
Good Corporate Governance  
(GCG)  
Return on Assets (ROA)  
Return on Equity (ROE)  
Tobin's Q

### Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu, sehingga didapat sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 perusahaan. Penerapan *good corporate governance* diukur dengan skor CGPI. Kinerja keuangan diukur dengan *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *Tobin's Q*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara *good corporate governance* dengan *return on assets*, namun terdapat hubungan positif antara *good corporate governance* dengan *return on equity*, dan tidak terdapat hubungan positif antara *good corporate governance* dengan *tobin's Q*. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja operasional, namun pencapaian laba perusahaan dan respon pasar atas implementasi *good corporate governance* masih kurang.

### Abstract

*The purpose of this research is to disclose influence of applying good corporate governance (GCG) to financial performance. Sampling was purposive sampling technique is the selection of samples with specific criteria, so that samples obtained in this study as many as 31 companies. A measure of corporate governance implementation is CGPI score A measure of corporate performance is return on assets (ROA), return on equity (ROE) and Tobin's Q. The result from this research shows that there is no positive relationship between corporate governance perception index and return on asset. But, there is a positive relationship between corporate governance perception index and return on equity, and also no positive relationship between corporate governance perception index and tobin's q. it means that good corporate governance implementation influence the operational performance, but there is no improvement of net profit and market also does not respond the implementation of corporate governance.*

© 2012 Universitas Negeri Semarang

## PENDAHULUAN

Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2006). Nilai perusahaan ditetapkan melalui kinerja manajemen dan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan beberapa pendekatan rasio keuangan, baik likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas maupun rasio pasar. Kebijakan dan keputusan para investor dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan lebih dipengaruhi oleh rasio profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan dibandingkan dengan rasio lainnya, karena investor menganggap bahwa rasio profitabilitas dapat memberikan gambaran tentang tingkat pengembalian atau keuntungan yang akan diterima oleh investor dari investasinya.

Hastuti (2005) menyatakan bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain terkonsentrasi atau tidak terkonsentrasinya kepemilikan, manipulasi laba, serta pengungkapan laporan keuangan. Suatu perusahaan dengan manajemen yang menerapkan sistem pengelolaan yang baik akan memberikan perlindungan dan jaminan hak kepada para *stakeholders*nya. Oleh karena itu, manajemen berkewajiban memberikan informasi akurat tentang kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Jensen dan Mekling (1976) dalam Warsno dkk (2009) menyatakan hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan investor (*principal*). Konflik kepentingan antara pemilik dan agen terjadi karena kemungkinan agen tidak selalu berbuat sesuai dengan kepentingan *principal*, sehingga memicu biaya keagenan (*agency cost*). *Corporate governance* sangat berkaitan dengan bagaimana membuat para investor yakin bahwa manajer akan memberikan keuntungan bagi mereka, yakin bahwa manajer tidak akan menggelapkan atau menginvestasikan ke dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan modal yang telah ditanamkan oleh investor.

*Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) mendefinisikan *Corporate Governance* sebagai “seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan dan para pemegang kepentingan *intern* dan *ekstern* lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka.

Salah satu indikator penerapan *Good Cor-*

*porate Governance* di Indonesia dapat digunakan hasil *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dikeluarkan oleh *Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG). Umumnya emiten baru bersedia mengikuti survei CGPI jika kinerja keuangannya relatif baik dan tidak sedang dilanda kasus terutama kasus kesalahan yang bersifat material dalam penyajian laporan keuangan sehingga emiten tersebut memiliki rasa percaya diri yang cukup untuk dilakukan survei. Kecuali PT Kimia Farma yang tidak bersedia disurvei pada tahun 2003 karena terkuaknya markup atas laporan keuangan. Tetapi setelah kasus PT Kimia Farma selesai, pada tahun 2004 PT Kimia Farma bersedia mengikuti survei CGPI 2005 walaupun pada akhirnya tidak mendapatkan ranking sehingga pada tahun-tahun berikutnya PT Kimia Farma absen mengikuti survei CGPI.

Penelitian mengenai pengaruh *Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan mulai banyak, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Putri (2006) menunjukkan bahwa penerapan GCG dan jumlah komisaris dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Pranata (2007) juga menunjukkan bahwa penerapan GCG secara signifikan dapat meningkatkan *return on equity*, *net profit margin* dan *Tobin's Q* sebagai indikator dari kinerja perusahaan. Namun Siahaan (2008) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara penerapan GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *economic value added*. Hasil penelitian Paradita (2009) juga menunjukkan bahwa variabel GCG tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROI, ROE, NPM).

Mengacu pada hasil-hasil penelitian empiris yang telah dilakukan, walaupun ada ketidakkonsistenan tetapi bukti empiris tersebut dapat menunjukkan *betapa* pentingnya penerapan GCG dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan dan dasar pengambilan kebijakan sehingga memberikan keuntungan kepada berbagai pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder* dan *shareholder*) secara menyeluruh. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penelitian “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Corporate Governance Perception Index Tahun 2006-2010*” menjadi rasional untuk diteliti.

## METODE

Populasi dan Sampel Penelitian  
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang ikut serta dan memenuhi syarat

dalam ajang *Corporate Governance Perception Index (CGPI Awards)* pada tahun 2006, 2007, 2008, 2009 dan 2010 serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian. Jumlah populasi penelitian ini yaitu sebanyak 47 perusahaan yang terdaftar di *CGPI Awards* 2006, 2007, 2008, 2009 dan 2010.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dengan menghasilkan sampel sebanyak 31 perusahaan. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan ikut dalam Ajang *CGPI Awards* 2006, 2007, 2008, 2009 dan 2010, Mempublikasikan data laporan keuangan di *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, dan Perusahaan sampel memiliki data lengkap terkait penelitian.

### Variabel Penelitian

#### Variabel Dependen

Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Variabel kinerja keuangan ini diproksi dengan nilai ROA, ROE dan *Tobin's Q*.

#### *Return on Assets (ROA)*

*Return on Assets (ROA)* adalah rasio profitabilitas perusahaan yang diukur dengan membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan, untuk mengukur efektivitas penggunaan aset perusahaan, dapat dirumuskan sebagai berikut (Brigham and Houston, 2006:115) :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

#### *Return on Equity (ROE)*

*Return on equity* adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk memperoleh laba. Formula yang digunakan untuk menghitung besarnya nilai ROE adalah sebagai berikut (Brigham and Houston, 2006:115):

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

#### *Tobin's Q*

*Tobin's Q* adalah perbandingan antara nilai pasar perusahaan dengan nilai buku total aktiva. *Tobin's Q* dihitung dengan menggunakan rumus menurut Darmawati dkk (2005) yang disesuaikan dengan kondisi transaksi keuangan perusahaan-perusahaan di Indonesia, yaitu :

$$Tobin's Q = \frac{\text{Market Value of Equity} + \text{Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

#### Variabel Independen

*Corporate Governance* didefinisikan sebagai seperangkat aturan dan prinsip-prinsip antara lain *fairnes, transparency, accountability, dan responsibility* yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajemen perusahaan (direksi dan komisaris), pihak kreditur, karyawan, serta *stakeholder* lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak. Pengukuran penerapan GCG dilakukan dengan menggunakan skor CGPI.

#### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang akan digunakan adalah laporan CGPI dan laporan keuangan yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang diperoleh dari laporan keuangan sejumlah perusahaan di *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* yang telah diaudit tahun 2006-2010. Data penelitian bersifat *pooling* yaitu gabungan dari data *time series* dan data *cross sectional* selama periode pengamatan tahun 2006-2010 untuk beberapa perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian.

#### Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengambil data berdasarkan dokumen-dokumen sumber seperti laporan laba-rugi, neraca, buku literatur, jurnal referensi dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan perusahaan serta data lain yang diperlukan.

#### Metode Analisis Data

##### Analisis Regresi Sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

Model 1 :

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X + e$$

Model 2 :

$$Y_2 = \alpha + \beta_2 X + e$$

Model 3 :

$$Y_3 = \alpha + \beta_3 X + e$$

##### Statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran variabel-variabel yang diteliti. Uji statistik deskriptif mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean*, nilai *range*, nilai standar deviasi.

##### Uji Statistik Inferensial

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji signifikan parsial (uji-t).

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji t menurut Ghozali (2006:88) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menurut Ghozali (2006:87) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

Pada tabel 1 Perhitungan statistik deskriptif terhadap 31 perusahaan sampel menunjukkan bahwa rata-rata skor GCG adalah 79.1381. Rata – rata nilai ROA, ROE dan TobinsQ berturut-turut 6.8032, 15.0884, dan 1.7081.

**Uji Kualitas Data**

**Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan besarnya nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah 0,257, 0,666, dan 0,144. Nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka residual regresi terdistribusi dengan normal atau dapat dikatakan bahwa uji normalitas data terpenuhi.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas mengindikasikan bahwa titik-titik yang terlihat menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

**Analisis Regresi Sederhana**

Persamaan regresi sederhana berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 2 sebagai berikut :

$$Y_1 = - 0,422 + 0,091X$$

Hasil persamaan regresi linear sederhana dapat dijelaskan bahwa konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -0,422 artinya apabila nilai skor penerapan GCG konstan atau bernilai 0, maka nilai ROA ( $Y_1$ ) akan sebesar -0,422. Selanjutnya koefisien X (b1) sebesar 0,091 dan bertanda positif, berarti bahwa jika variabel GCG (X) mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan menyebabkan ROA ( $Y_1$ ) sebesar 0,091.

Hasil regresi linear sederhana terhadap variabel dependen ROE

Persamaan regresi linear sederhana berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 3 sebagai berikut :

$$Y_2 = - 24,166 + 0,496X$$

Hasil persamaan regresi linear sederhana dapat dijelaskan bahwa konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -24,166 artinya apabila nilai skor penerapan GCG konstan atau bernilai 0, maka nilai ROE ( $Y_2$ ) akan sebesar -24,166. Koefisien X (b2) sebesar 0,496 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa jika variabel skor penerapan GCG ditingkatkan 1%, maka akan meningkatkan ROE sebesar 0,496.

Hasil regresi linear sederhana terhadap variabel dependen *Tobin's Q*

Persamaan regresi linear sederhana berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4 sebagai berikut :

$$Y_3 = - 0,762 + 0,031X$$

Hasil persamaan regresi berganda dapat dijelaskan bahwa konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -0,762 artinya apabila nilai skor penerapan GCG konstan atau bernilai 0, maka nilai *Tobin's Q* ( $Y_3$ ) akan sebesar -0,762. Koefisien X (b3) sebesar 0,031 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa jika variabel skor penerapan GCG ditingkatkan, maka akan meningkatkan *Tobin's Q* sebesar 0,031.

**Tabel 1.** Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GCG	31	59.16	91.67	79.1381	7.66756
ROA	31	.08	23.03	6.8032	6.63968
ROE	31	.19	44.99	15.0884	10.18002
TOBINSQ	31	.75	6.32	1.7081	1.12172
Valid N (listwise)	31				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2012

**Tabel 2.** Hasil Regresi Linear Sederhana terhadap variabel ROA  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.422	12.712		-.033	.974
	GCG	.091	.160	.105	.571	.572

Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah, tahun 2012

**Tabel 3.** Hasil Regresi Linear Sederhana (2)

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model	B	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Std. Error	Beta	Coefficients		
1	(Constant)	-24.166	18.180		-1.329	.194
	GCG	.496	.229	.374	2.169	.038

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data sekunder yang diolah, tahun 2012

**Tabel 4.** Hasil Regresi Linear Sederhana (2)

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model	B	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Std. Error	Beta	Coefficients		
(Constant)		-.762	2.110		-.361	.721
	GCG	.031	.027	.213	1.176	.249

a. Dependent Variable: TOBINSQ

Sumber: Data sekunder yang diolah, tahun 2012

**Tabel 5.** Koefisien Determinasi (1)

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.105 <sup>a</sup>	.011	-.023	6.71555	
2	.374 <sup>a</sup>	.140	.110	9.60430	
3	.213 <sup>a</sup>	.046	.013	1.11463	

Sumber: Data sekunder yang diolah, tahun 2012

**Koefisien Determinasi**

Hasil pengujian determinasi sebagai berikut :

Hasil *adjusted R*<sup>2</sup> terhadap variabel ROA

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 5 nilai *adjusted R*<sup>2</sup> = -0,023. Hal ini berarti ROA ( $Y_1$ ) tidak dapat dijelaskan oleh skor penerapan GCG.

Besar nilai *adjusted R*<sup>2</sup> pada tabel 5 = 0,110. Variabel *Good Corporate Governance* dapat menjelaskan ROE sebesar 11%, sedangkan 89% diprediksi atau dijelaskan oleh faktor lain.

Besar nilai *adjusted R*<sup>2</sup> pada tabel 8 = 0,013. Hal ini berarti *Tobin's Q* ( $Y_3$ ) dapat dijelaskan oleh skor penerapan GCG. Nilai *adjusted R*<sup>2</sup> yang positif tersebut menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan memberikan hasil yang baik.

**Uji Hipotesis**

Hasil uji signifikansi parsial (uji statistik t) pada tabel 3, tabel 4 dan tabel 5 dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif GCG (X) terhadap ROA ( $Y_1$ ) dan hasil pengujian untuk variabel GCG (X) menunjukkan nilai t sebesar 0,571 dengan nilai signifikansi sebesar 0,572. Selain itu, dilihat dari nilai signifikansinya lebih dari 0,05 ( $0,572 > 0,05$ ) yang berarti bahwa hipotesis

pertama (H1) yang menyatakan terdapat pengaruh positif GCG (X) terhadap ROA ( $Y_1$ ) ditolak. Dengan demikian, GCG (X) tidak berpengaruh terhadap ROA ( $Y_1$ ).

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif GCG (X) terhadap ROE ( $Y_2$ ) dan hasil pengujian untuk variabel GCG (X) menunjukkan nilai t sebesar 2,169 dengan nilai signifikansi sebesar 0,038. Dilihat dari nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $0,038 < 0,05$ ) yang berarti bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan ada pengaruh positif GCG (X) terhadap ROE ( $Y_2$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi skor CGPI, maka semakin tinggi pula nilai ROE suatu perusahaan. Dengan demikian, GCG (X) berpengaruh positif terhadap ROE ( $Y_2$ ).

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif GCG (X) terhadap *Tobin's Q* ( $Y_3$ ) dan hasil pengujian untuk variabel GCG (X) menunjukkan nilai t sebesar 1,176 dengan nilai signifikansi sebesar 0,249. Dilihat nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ( $0,249 > 0,05$ ) yang berarti bahwa hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan terdapat pengaruh positif GCG (X) terhadap *Tobin's Q* ( $Y_3$ ) ditolak. Dengan

demikian, GCG (X) tidak berpengaruh terhadap *Tobin's Q* ( $Y_3$ ).

## Pembahasan

### Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap ROA

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *Good Corporate Governance* terhadap *Return on Asset* dan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai signifikan menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh positif terhadap ROA. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *Good Corporate Governance* terhadap *Return on Asset* ditolak.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa GCG tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini kemungkinan dapat disebabkan *Return on Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Jangka waktu GCG lebih bersifat jangka panjang sehingga tidak dapat diukur kesuksesannya dalam waktu yang singkat, sedangkan ROA lebih bersifat jangka pendek dimana hasil yang dicapai dapat langsung dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi perusahaan.

### Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap ROE

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif GCG terhadap ROE dan hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap ROE. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien yang bernilai positif dan tingkat signifikansinya. Koefisien penelitian yang bernilai positif dapat diartikan bahwa semakin tinggi GCG maka ROE semakin tinggi. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan GCG berpengaruh positif terhadap ROE diterima.

Hasil ini dapat disebabkan karena indeks skor GCG yang tinggi membuat iklim kepercayaan *stakeholders* meningkat, dengan demikian modal menjadi tidak terlalu tinggi sehingga ROE cenderung meningkat. Semakin tinggi skor GCG, maka semakin tinggi pula tingkat ketaatan sehingga menarik investor yang berakibat meningkatnya kinerja keuangan.

### Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Tobin's Q*

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *Good Corporate Governance* terhadap *Tobin's Q* dan hasil penelitian menun-

jukan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Tobin's Q*. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi yang menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Tobin's Q*. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan GCG berpengaruh positif terhadap *Tobin's Q* ditolak.

Hasil ini dapat disebabkan karena pasar Indonesia belum memperhatikan penerapan GCG di perusahaan sehingga pemegang saham dan investor kurang aktif dalam memberdayakan diri. Hal ini mengakibatkan daya tawarnya lemah ketika berhadapan dengan manajemen. Investor juga belum dapat menggunakan hasil skor GCG sebagai instrumen tambahan dalam menilai kinerja perusahaan.

## SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* yang diprosikan skor CGPI tidak berpengaruh terhadap ROA, skor CGPI berpengaruh positif terhadap ROE, dan skor CGPI tidak berpengaruh terhadap *Tobin's Q*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joul F. 2006. *Fundamentals of Financial Management, Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Darmawati, dkk. 2005. Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.8 No.1 Januari*.
- FCGI. 2001. *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Edisi Ketiga, Jakarta. FCGI.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Undip.
- Hastuti, Theresia Dwi. 2005. Hubungan antara Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Dengan Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan yang listing di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. IAI.
- Paradita, Dita. 2009. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Termasuk Sepuluh Besar Menurut Corporate Governance Perception Index (CGPI). *Skripsi Akuntansi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Pranata, Yudha. 2007. Pengaruh Penerapan Corpo-

- rate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Skripsi Akuntansi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Putri, Winda. 2006. Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Jumlah Komisaris Terhadap Kinerja perusahaan. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
- Siahaan, Irene Dumasi. 2008. Analisis Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Dikur Dengan Economic Value Added. *Skripsi Akuntansi*. Bandung: Universitas Widyatama Bandung.
- Warsono, Sony. 2009. *Corporate Governance Concept and Model Preserving True Organization Welfare*. Yogyakarta: FEB UGM.